

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian merupakan tempat dimana penulis dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang penulis teliti dalam rangka memperoleh data. Agar data yang diperoleh lebih akurat, maka penulis memilih sekaligus menetapkan tempat yang memungkinkan dalam upaya menggali keterangan atau data yang dibutuhkan dengan pertimbangan agar dapat memperoleh kemudahan dalam pengambilan data yang sesuai dengan tema penelitian. Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat untuk penelitian ini adalah pada BMT UGT Sidogiri Malang.

1.2. Jenis dan pendekatan Data

Rancangan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompensasi yang diberikan perusahaan dan karakteristik yang ditetapkan terhadap kinerja karyawan koperasi Baitul Mal Wat Tanwil-Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri cabang Malang. Sedangkan Metode penelitian yang dilakukan adalah metode survey.

1.3. Populasi dan Sampel

Menurut Singarimbun dan Efendi (1989:152) populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Adapun populasi

dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan karyawan koperasi BMT-UGT Sidogiri cabang Malang.

Menurut Arikunto (2002:109) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah karyawan koperasi BMT-UGT Sidogiri cabang Malang yang hanya mewakili dari populasi.

1.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara pengambilan sampel yang mewakili dari populasi. Pengambilan ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar menggambarkan populasi sebenarnya.

1.4.1. Sampling Jenuh

Adalah metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang (Achmad Sani, 2010:188)

1.5. Data dan Jenis Data

Arikunto (2002:107) menjelaskan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Di bawah ini adalah data yang digunakan dalam penelitian ini berikut sumbernya:

- Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek atau subyek penelitian. Dalam hal ini, responden atau karyawan yang menjadi sampel penelitian. Data primer penelitian ini meliputi data tentang variabel kompensasi yang pengumpulannya diperoleh secara langsung dari sampel dengan menggunakan kuesioner. Istijanto (2008:45) mendefinisikan data primer sebagai data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah risetnya secara khusus.

- Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek atau subyek penelitian. Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang sebelumnya telah perolah sebagai data oleh pihak ketiga dan digunakan oleh peneliti untuk melengkapi analisis penelitian. Data sekunder penelitian ini meliputi data tentang profil koperasi Baitul Mal Wat Tanwil-USaha Gabungan Terpadu Sidogiri, termasuk di dalamnya data tentang kekaryawanan yang diperoleh dengan teknik dokumentasi.

1.6. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua cara untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- Kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang diberikan oleh perusahaan, seperti struktur organisasi dan sejarah perusahaan.

1.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiono,2005:97)

Untuk mendapatkan kevalidan data, maka peneliti memberikan kriteria pada jawaban yang ditulis melalui skor skala Likert:

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat idak Setuju	1

Sumber: Sugiono, 2005: 87

Alternatif jawabannya berkisar antara 4-1. Dalam hal ini peneliti tidak mencantumkan jawaban ragu-ragu, tujuannya untuk mengarahkan responden menjawab pertanyaan yang benar-benar menggambarkan kondisi responden.

1.8. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengungkap variabel penelitian serta untuk memberikan pemetaan yang komprehensif terhadap hubungan antar variabel, maka berikut ini disajikan definisi operasional variabel

- Kompensasi finansial (X1), merupakan sebuah kompensasi yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan terhadap perusahaan.
- Kompensasi non finansial (X2), merupakan sebuah kompensasi salah satu unsur pembiayaan organisasi/perusahaan yang sangat penting, karena akan mempengaruhi harga dasar produknya, baik berupa barang atau jasa yang dipasarkannya.

- Kinerja (Y), ialah sebuah hasil akhir dari pelaksanaan tugas seorang karyawan dalam waktu tertentu dan dapat diukur (Mathis & Jackson, 2006:378).

Secara ringkas variabel, indikator variabel, dan item disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.2. Variabel, Indikator, dan Item

Variabel	Indikator	Item
Kompensasi Finansial (X1)	Gaji	- Jumlah gaji yang akan diterima perbulan - Kesesuaian jumlah gaji dengan tugas yang dikerjakan
	Komisi	- Jumlah komisi yang diterima - Komisi yang diterima dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari
	Insentif	- Pemberian Insentif - Kesesuaian Insentif dengan ketentuan Instansi
	Tunjangan	- Kemudahan mendapatkan tunjangan kesehatan - Pemberian tunjangan hari Raya - Penggantian biaya berobat
	Pendidikan	- Pelatihan-pelatihan - Pengembangan kualitas SDM
Kompensasi Non Finansial (X2)	Penghargaan	- Penghargaan yang diterima - Kesesuaian penghargaan dengan kinerja
	Kondisi kerja	- Suasana kantor - Fasilitas kantor
	Pembagian kerja	- Tugas yang diterima - Kesesuaian pembagia tugas
	Kebijakan	Kebijakan kantor

Kinerja (Y)	Kuantitas	Standar tugas
	Kualitas	Ketelitian
		Kerapian
		Kesesuaian tugas
	Ketepatan waktu	Batas waktu

1.9. Teknik Analisis Data

Dalam pnm enelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang terdiri dari kompensasi finansial, dan kompensasi non finansial. Karena faktor yang mempengaruhi lebih dari satu, maka akan digunakan model analisis regresi berganda, yaitu suatu teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikatnya (Arikunto,2006)

1.9.1. Analisis Diskriptif

Analisis ini dipakai untuk mendiskripsikan karakteristik tempat penelitian, responden yang diteliti serta distribusi item dari masing-masing variabel. Data-data yang dikumpulkan, selanjutnya akan diedit dan ditabulasi dalam bentuk tabel, setelah itu dilakukan pembahasan secara diskriptif. Ukuran diskriptifnya adalah pemberian angka, baik dalam jumlah responden maupun dalam angka prosentase.

1.9.2. Uji Validitas Data

Menurut Singarimbun (1989:122) menyatakan bahwa uji validitas adalah pengujian sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada.

Cara pengujian validitas yaitu dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi product moment, dimana uji korelasi ini bertujuan untuk mendapatkan koefisien korelasi (r) yang nantinya akan dibandingkan dengan jarak signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ rumus product moment adalah sebagai berikut(Arikunto,2002:146):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

- r_{xy} = Korelasi Product Moment
- N = Jumlah responden atau sampel
- X = Jumlah jawaban variabel x
- Y = Jumlah jawaban variabel y

Nilai r_{xy} yang diperoleh dikaitkan dengan tabel r , bila $r_{xy} <$ nilai r tabel, maka butir kuesioner dinyatakan gugur. Bila $r_{xy} >$ r tabel, maka butir kuesioner dinyatakan valid.

1.9.3. Uji Reliabilitas Data

Menurut Singarimbun dan Efendi (1989:140) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat

diandalkan. Sedangkan menurut Arikunto (2002:154) reliabilitas menunjuk satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Combach dalam Arikunto (2002:171) yaitu:

$$r_{xy} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

ket:

- r = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_1^2 = Varians Total

Pada rumus alpha ini, koefisien bervariasi dari 0 hingga 1 dari 0.6 secara umum mengindikasikan reliabilitas konsistensi atau kehandalan interval yang tidak memuaskan, sehingga dapat disimpulkan bahwa suatu instrumen dikatakan handal apabila alpha lebih besar dari 0.6 maka item dinyatakan reliabel.

1.9.4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara variabel dependent (kinerja karyawan) dengan variabel independent (kompensasi finansial dan kompensasi non finansial). Dengan menggunakan analisis ini, maka dapat diketahui apakah ada pengaruh kompensasi finansial dan non finansial terhadap kinerja (Suharyadi, 2004:508). Adapun rumus yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Ket:

Y = Variabel terikat yakni kinerja

X1 = Kompensasi Finansial

X2 = Kompensasi Non Finansial

a = Intersep

b1,b2 = Koefisien regresi parsial untuk X1X2

1.10. Pengujian Hipotesis

1.10.1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) yaitu merupakan alat uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel kompensasi finansial dan non finansial (X1,X2) secara bersama-sama atau simultan dapat berpengaruh terhadap kinerja (Y). Sebagaimana rumus Sugiyono (2004:190) sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n-k-1)}$$

Ket:

R²=koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

K= Jumlah variabel Independent

n = Jumlah anggota sampel

F= F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel kriteria penolakan atau penerimaan

Ho diterima dan Ha ditolak jika:

F hitung < F tabel atau nilai probabilitas > 5%

Ho ditolak dan Ha diterima jika:

F hitung > F tabel atau nilai probabilitas < 5%

Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila F hitung lebih besar dari F tabel maka terdapat pengaruh yang simultan terhadap variabel X dan Y. Namun jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka tidak ada pengaruh simultan antara variabel X dan Y

1.10.2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T yaitu untuk mengetahui setiap variabel parsial (kompensasi finansial dan non finansial) dalam persamaan regresi mempunyai atau mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel kinerja (Y). Adapun rumusan yang digunakan adalah:

$$t = \frac{b_1}{S_{b_1}}$$

Ket:

b_1 = Pendugaan bagi β_1

S_{b_1} = Standar error dari β_1

Kriteria penolakan atau penerimaan

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika:

$T_{tabel} \geq T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau nilai probabilitas < 5%

Bila T hitung lebih besar dari T tabel, maka adanya pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y. Namun jika T hitung lebih kecil dari T tabel, maka tidak adanya pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

1.10.3. Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi ini untuk mengetahui berapa prosentase (%) pengaruh variabel bebas (X) yang dimasukkan dalam model mempengaruhi variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas (X) yang tidak dimasukkan kedalam model dianggap baik bila koefisien determinasi sama dengan atau mendekati satu.

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Ket:

R^2 = koefisien Determinasi

$b \sum xy$ = koefisien regresi antara variabel